



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN
PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2010-2012**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : PRISKILA ADELIA

NIM : 125100030

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2013

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRISKILA ADELIA
NO.MAHASISWA : 125100030
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
KUALITAS AUDIT, DAN PENERAPAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2010-2012

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing,

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M.,Ak.,CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : PRISKILA ADELIA
NIM : 125100030
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
KUALITAS AUDIT DAN PENERAPAN
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2010-2012.

TANGGAL : 28 JANUARI 2014

KETUA PENGUJI :

TANGGAL : 28 JANUARI 2014

(Drs. Jonnardi, M.M., Ak., CPA.)
ANGGOTA PENGUJI :

TANGGAL : 28 JANUARI 2014

(Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., Ak., CPA)

ANGGOTA PENGUJI :

(Dr. Ngadiman, SH., SE., MSi., Ak).

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) PRISKILA ADELIA (125100030)
- (B) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP INTEGRITAS MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012.
- (C) vii+ 89 hlm, tabel 14 , gambar 14, lampiran 3.
- (D) AUDIT
- (E) Tujuan Penelitian ini adalah menguji apakah variabel ukuran perusahaan, kualitas audit, dan mekanisme *corporate governance*, yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen dan komite audit, berpengaruh terhadap variabel manajemen laba. Penelitian ini termasuk penelitian *statistical study* dengan menggunakan metode survey empiris dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2010-2012. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kualitas audit, dan mekanisme *corporate governance* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel manajemen laba sedangkan secara parsial, hanya variabel mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen yang mempengaruhi manajemen laba.
- (F) Daftar acuan 30 (2002-2013)

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M.,Ak.,CPA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih, pimpinan, dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2012”.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk dapat memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Selesainya pembuatan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M., AK, CPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Sriwahyuni, SE,M.Si.,AK, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama belajar di Universitas Tarumanagara.

5. Pimpinan dan semua staf Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini
6. Papa, Mama dan Kakak yang telah memberikan dukungan, semangat dan kasih yang besar bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Untuk semua teman-teman yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi penulis; Marco Rahardja, Albertus Wibowo, Angelia, Meilisa Berlin, Ingrid Odellie, Sesilia Meilissa, Fanny Queimena, Cynthia, Theresia, Steven dan Joseph Arifianto.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Karenanya penulis dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Januari 2014

Penulis

Priskila Adelia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. <i>Auditing</i>	9
2. <i>Teori Agency</i>	10
3. <i>Manajemen Laba</i>	12
4. <i>Discretionary Accruals</i>	14
5. <i>Ukuran Perusahaan</i>	15
6. <i>Kualitas Audit</i>	16
7. <i>Corporate Governance</i>	17

B.	Penelitian Terdahulu	22
C.	Kerangka Pemikiran	26
1.	Identifikasi Variabel	27
2.	Definisi Variabel.....	27
D.	Hipotesis	29
BAB	III. METODE PENELITIAN	
A.	Pemilihan Obyek Penelitian	32
B.	Metode Penarikan Sampel	32
C.	Teknik Pengumpulan Data	36
D.	Teknik Pengolahan Data.....	37
E.	Teknik Pengujian Hipotesis.....	40
BAB	IV. HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Unit Observasi	43
B.	Analisis dan Pembahasan	47
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	47
2.	Uji Asumsi Klasik	51
a.	Uji Normalitas dan Uji <i>Outlier</i>	51
b.	Uji Multikolinieritas	56
c.	Uji Heteroskedastisitas	57
d.	Uji Autokorelasi	59
3.	Uji Hipotesis	61
a.	Uji t.....	62
b.	Uji F	78

c. Analisis Koefisien Determinasi	81
---	----

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	86
B. Keterbatasan dan Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Kriteria Durbin Watson	40
Tabel 4.1	Hasil Seleksi Sampel	44
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan yang Diteliti.....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Descriptive Statistics</i>	48
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Sebelum Uji <i>Outlier</i>	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Setelah Uji <i>Outlier</i>	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi.....	63
Tabel 4.10	Hasil Uji F (Tabel Anova)	79
Tabel 4.11	Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)	80
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Gambar Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 2.2	Skema Hipotesis	31
Gambar 4.1	<i>Normal Probability Plot</i> Sebelum Uji <i>Outlier</i>	52
Gambar 4.2	<i>Normal Probability Plot</i> Setelah Uji <i>Outlier</i>	54
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Gambar 4.4	Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	60
Gambar 4.5	Diagram Hasil Uji t Variabel Ukuran Perusahaan.....	67
Gambar 4.6	Diagram Hasil Uji t Variabel Kualitas Audit	69
Gambar 4.7	Diagram Hasil Uji t Variabel Kepemilikan Manajerial	70
Gambar 4.8	Diagram Hasil Uji t Variabel Kepemilikan Institusional	71
Gambar 4.9	Diagram Hasil Uji t Variabel Komisaris Independen.....	73
Gambar 4.10	Diagram Hasil Uji t Variabel Komite Audit.....	74
Gambar 4.11	Diagram Hasil Uji F.....	80
Gambar 4.12	Diagram Hasil Koefisien Determinasi	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Perusahaan Sebelum Uji *Outlier*
- Lampiran 2 Data Perusahaan Setelah Uji *Outlier*
- Lampiran 3 Hasil Uji SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laba sering kali dijadikan sebagai indikator, yang digunakan baik oleh investor, pemegang saham atau pihak lain yang terkait dengan perusahaan, untuk menilai kinerja dari perusahaan tersebut. Hal ini menjadikan laba sebagai informasi yang perlu diberikan untuk memuaskan kebutuhan publik. Laba tersebut memiliki informasi yang penting karena menjadi sarana bagi manajemen untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Permatasari, 2005). Karena pentingnya informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut, maka laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di perusahaan.

Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, terdapat karakteristik kualitatif yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Salah satu karakteristik yang utama adalah dapat diandalkan (*reliable*), yaitu bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan yang material serta menggambarkan transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dengan jujur.

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunitis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi merugikan pemegang saham atau investor. Pihak manajemen melakukan suatu upaya modifikasi laba akuntansi, dengan menaikkan atau

menurunkan laba, yang bertujuan untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan agar mendapatkan tanggapan yang positif atas kinerja mereka. Hal inilah yang sering disebut dengan manajemen laba (*earnings management*)

Hal ini sering disebabkan karena adanya tekanan dari pihak-pihak eksternal maupun internal perusahaan yang mendorong manajemen melakukan manipulasi atas laba perusahaan. Salah satu pendorongnya adalah dari pihak *stakeholders*. Menurut Barton dan Simko (dalam Handayani dan Rachadi, 2009), perusahaan berukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari para *stakeholders*-nya, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini mendorong manajemen untuk memenuhi harapan tersebut. Namun banyak juga pendapat yang menyatakan bahwa segala jenis ukuran perusahaan akan berusaha untuk melaporkan *positive earnings* dan menghindari *earnings losses* atau *earnings decreases*.

Permasalahan manajemen laba ini menjadi masalah yang mengancam dan dapat merugikan para investor karena keputusan yang mereka ambil didasarkan pada laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen dan pengetahuan yang mereka miliki mengenai perusahaan tidak sebesar pengetahuan yang dimiliki manajemen. Dalam pengawasan yang dilakukan di pasar modal, hingga 13 Agustus 2013 pihak otoritas mencatat, jumlah kasus yang ditangani Otoritas Jasa Keuangan meliputi 30 kasus yang terdiri dari 19 kasus emiten terkait dugaan pelanggaran ketentuan atas penyajian laporan keuangan, transaksi material dan perubahan kegiatan usaha (www.neraca.co.id, 16 Agustus 2013).

Masalah ini kemudian menimbulkan pertanyaan mengenai peranan tata kelola perusahaan atau *corporate governance* yang sebenarnya menjadi sebuah aturan yang harus dipatuhi perusahaan. Menurut teori keagenan, untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). *Corporate governance* merupakan suatu mekanisme yang digunakan pemegang saham dan kreditor perusahaan untuk mengendalikan tindakan manajer (Nuryaman, 2008) Masalah diatas mengungkapkan bahwa penyelenggaraan *corporate governance* diperusahaan belum berjalan dengan baik.

Mekanisme yang terdapat dalam *corporate governance* antara lain, struktur kepemilikan, struktur dewan komisaris, pengendalian oleh pasar, kepemilikan institusional serta audit oleh auditor eksternal.

Auditor eksternal sebagai pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham, diharapkan dapat menjadi suatu upaya untuk mendeteksi adanya manipulasi laba atau manajemen laba yang dapat merugikan pihak pemegang saham. Maka dari itu diperlukan auditor yang memiliki kompetensi dan independensi sehingga dapat memberikan audit yang berkualitas untuk mencapai tujuan tersebut. John (1991) dalam Payamta (2006) menyatakan bahwa kualitas auditor meningkat sejalan dengan besarnya KAP tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka tulisan ini akan melihat “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2012”.

B. Identifikasi Masalah

Secara umum, semakin besar ukuran perusahaan maka umumnya semakin banyak pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut. Hal ini mendorong pihak manajemen selaku pihak yang secara langsung mengelola perusahaan untuk melakukan manajemen laba karena adanya kewajiban untuk mencapai tujuan perusahaan sebagaimana yang diinginkan oleh berbagai pihak. Manajemen, dengan pengetahuan atas informasi yang lengkap, dapat melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan yang dapat berdampak negatif terhadap pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Corporate governance dianggap sebagai suatu langkah yang bisa dilakukan untuk meminimalkan risiko dari manajemen laba tersebut. Namun didalam kenyataannya masih banyak perusahaan yang tidak menjalankan *corporate governance* secara maksimal.

Selain dari upaya pencegahan dengan mekanisme tata kelola yang baik di dalam perusahaan itu sendiri, perusahaan juga dapat menunjuk KAP yang berkualitas untuk mendeteksi kemungkinan rekayasa laporan keuangan yang terjadi dalam perusahaan sehingga risiko dari manajemen laba dapat dikurangi. Munculnya berbagai isu mengenai kompetensi dan independensi sebuah KAP, yang diawali dengan kasus Enron, memberi dampak yang negatif terhadap kepercayaan terhadap KAP sekarang ini. Maka dari itu dibuatkan berbagai aturan dan kode etik yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dari KAP sehingga kepercayaan masyarakat bisa tumbuh kembali. Dengan realitas seperti

ini, maka kita perlu melihat apakah keberadaan KAP dapat mendeteksi dan mengurangi perilaku manajemen laba di perusahaan klien.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu dan teori dan agar dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti akan melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini.

Ruang lingkup penelitian ini meliputi faktor-faktor yang diteliti yaitu ukuran perusahaan, kualitas audit dan mekanisme *corporate governance* yang diprosikan dengan konsentrasi kepemilikan saham oleh manajerial (kepemilikan manajerial) dan institusional (kepemilikan institusional), dewan komisaris independen dan komite audit.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Alasan dipilihnya perusahaan manufaktur karena jumlah perusahaan dalam sektor ini mendominasi perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan nilai *trading* yang dilakukan cukup besar dibanding dengan sektor lain yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Apakah *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Apakah ukuran perusahaan, kualitas audit dan *corporate governance* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh *corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan *corporate governance* secara simultan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat membantu untuk memahami peranan praktek *corporate governance* terhadap *earnings management* yang mungkin dilakukan oleh perusahaan. Dan membantu perusahaan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berkualitas.

2. Investor dan Kreditor

Bagi investor dan kreditor, penelitian ini dapat membantu untuk menilai atau mendeteksi adanya manajemen laba di perusahaan. Dan pengaruh dari mekanisme *corporate governance* dan audit yang berkualitas terhadap kemungkinan adanya manajemen laba yang dilakukan manajemen perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai topic ini ataupun untuk penelitian dengan topic yang serupa.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tentang pengertian umum yang terkait dengan pembahasan penelitian ini. Bab ini menjelaskan teori mengenai kualitas audit, ukuran perusahaan, *corporate governance* beserta dengan elemen-elemennya serta manajemen laba (*earnings management*)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian dan memuat pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, operasionalisasi variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data serta gambaran singkat metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum situasi dan fakta-fakta yang terjadi seputar objek penelitian dan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode statistik yang digunakan untuk mengolah data yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang disertai dengan pemberian saran-saran atas kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini.